

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum inflasi Kab. Enrekang mengalami kenaikan sebesar 0,31 % pada bulan Februari dan mengalami penurunan pada bulan Maret. Perkembangan harga barang pokok dan barang lainnya cenderung stabil kecuali harga cabai rawit di awal tahun 2021 terus mengalami kenaikan hingga bulan Februari merupakan puncak harga tertinggi cabai rawit yakni mencapai Rp 54,286,-.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

permasalahan yang sering kali mempengaruhi pengendalian inflasi adalah stok pangan yang terbatas dan permintaan pasar yang tinggi hingga ke luar daerah,

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terus dilakukan beberapa kebijakan seperti melanjutkan Program Pemanfaatan Pekarangan Lestari (P2L) untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pasar dalam pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Salah satu kebijakan yang dilakukan antara lain menghadirkan program unggulan untuk pengendalian inflasi pada saat terjadi lonjakan harga dan kelangkaan produk, misalnya kelangkaan tabung elpiji dan cabai rawit.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Diharapkan program kerja yang telah ada dapat berkelanjutan dan terus dilakukan inovasi program kerja terbaru yang dapat menunjang pengendalian inflasi daerah